

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kelayakan suatu bisnis distro “Dimarigraph Indonesia” dengan pendekatan kualitatif studi analisis kelayakan bisnis
2. Menganalisis kelayakan bisnis distro “Dimarigraph Indonesia” dari aspek hukum UU perburuhan dan izin perizinan pendirian usaha.
3. Menganalisis kelayakan bisnis distro “Dimarigrap Indonesia” dari aspek lingkungan untuk mengetahui posisi pesaing dan pemilihan pemasok
4. Menganalisis kelayakan bisnis distro “Dimarigraph Indonesia” dari aspek pasar dan pemasaran untuk mengetahui ruang lingkup dan kebijakan pemasaran (produk, harga, promosi, dan distribusi), harga jual produk dan nilai BEP produk.
5. Menganalisis kelayakan bisnis distro “Dimarigraph Indonesia” dari aspek teknis dan teknologi untuk mengetahui lokasi usaha yang tepat dan penentuan skala produksi.

6. Menganalisis kelayakan bisnis distro “Dimarigraph Indonesia” dari aspek manajemen dan sumber daya manusia untuk mengetahui kebutuhan sumber daya manusia, analisis jabatan, deskripsi jabatan, spesifikasi pekerjaan, dan struktur organisasi.
7. Menganalisis kelayakan bisnis *fashion* muslimah dari aspek keuangan untuk mengetahui proyeksi *cash flow*, neraca, laporan laba rugi, dan nilai-nilai investasi seperti *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *profitability index* (PI), dan *internal rate of return* (IRR)
8. Membuat beberapa alternatif yang harus dilakukan jika hasil dari studi kelayakan bisnis tidak layak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah “Dimarigraph Indonesia”, merupakan bisnis yang bergerak dibidang distro. Produk-produk yang dijual di desain oleh *designer* “Dimarigraph Indonesia”. Produk-produk yang dijual adalah kaus dan tas. Rencana pendirian lokasi “Dimarigraph Indonesia” di Jalan Tebet, Jakarta Selatan.

Beberapa aspek yang dijadikan parameter dari kelayakan bisnis ini diantaranya aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan SDM, dan keuangan. Analisis kelayakan bisnis “Dimarigraph Indonesia” dari beberapa aspek tersebut dilakukan pada tahun 2015, waktu yang direncanakan akan didirikan “Dimarigraph

Indonesia” disertakan dengan pertimbangan-pertimbangan dan kondisi-kondisi yang ada pada tahun ini.

Waktu penelitian dimulai dari penemuan ide pada bulan Juli 2013 sedangkan untuk kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2015 kemudian peneliti melakukan proses pembimbingan pada bulan November 2013 sampai Agustus 2015.

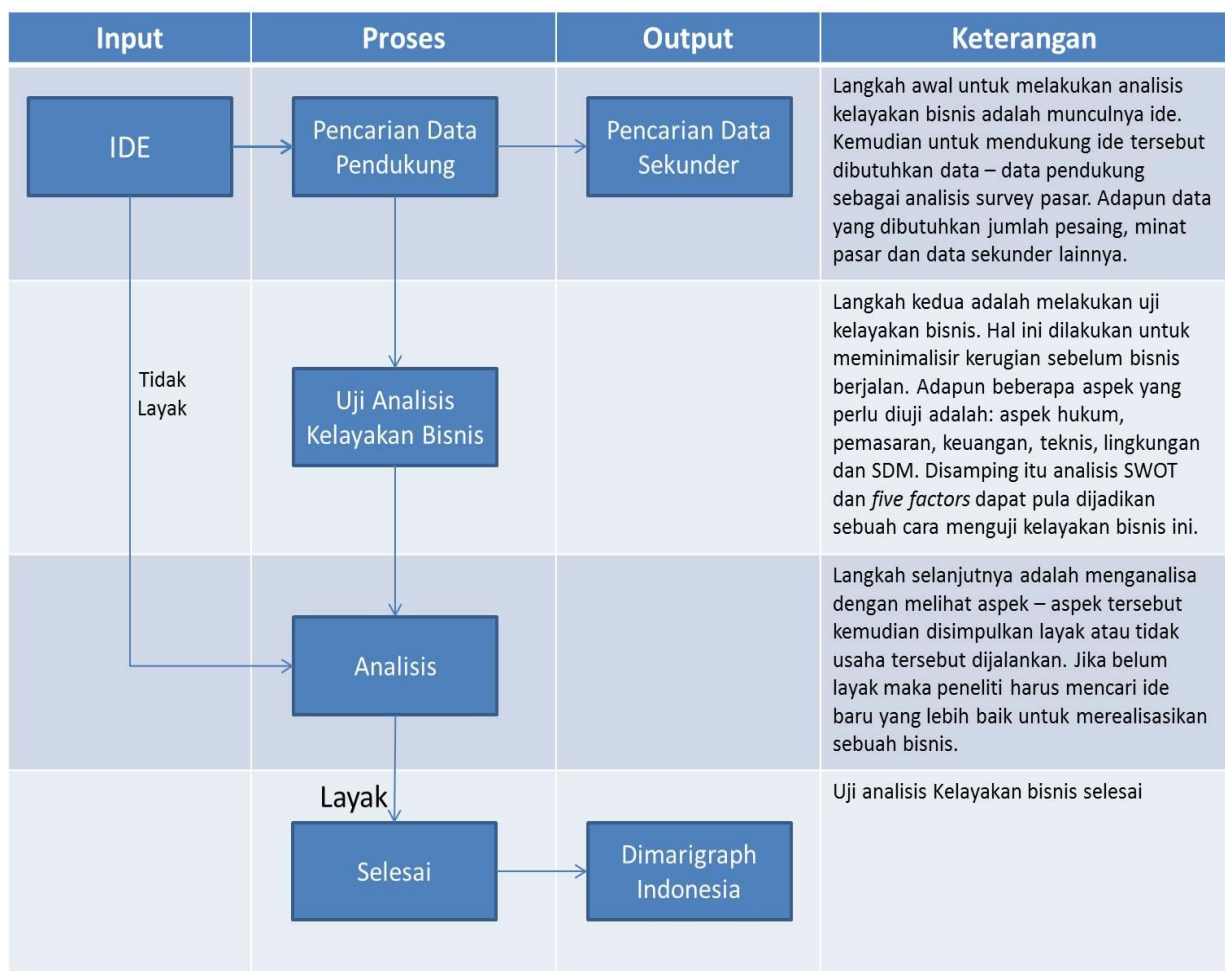
C. Metode dan Prosedur Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik kualitatif yaitu rangkaian kegiatan atau proses penelitian pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, kurang terpola. Dan disebut sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Method*)” (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 13

Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktifitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

Prosedur dan tahap – tahap yang harus dilalui dalam penelitian ini seperti Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Analisis studi kelayakan “Dimarigraph Indonesia” tidak layak jika:

1. Hasil analisis aspek keuangannya tidak memenuhi analisis kelayakan investasi seperti:
 - a. *Payback period* layak jika PP lebih pendek dibandingkan periode *payback maximum*.
 - b. NPV layak jika > 0 atau bernilai positif
 - c. PI (*Profitability Index*) > 1
 - d. IRR (*internal rate of return*) lebih besar dari tingkat keuntungan yang dikehendaki
2. Aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, atau manajemen dan SDM tidak memenuhi parameter layak yang ditentukan pada prosedur analisis data.

Jika kedua kondisi diatas terjadi atau salah satu diantaranya terjadi maka peneliti harus melakukan beberapa hal yaitu:

1. Konsultasi kepada pembimbing terhadap situasi yang terjadi dan *brainstorming* untuk solusi yang akan dilakukan
2. Diskusi dan minta pendapat pihak *independent* seperti konsultan keuangan terkait hasil analisis studi kelayakan dan tindakan yang harus dilakukan
3. Mencari bisnis lain yang sejenis dengan distro seperti *fashion muslimah* yang prosentase permintaan pelanggan besar namun permintaan belum dapat dipenuhi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi untuk mengetahui lokasi Distro di area Tebet dan sekitarnya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang diperoleh peneliti di dapat dari beberapa sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan internet. Data sekunder yang digunakan peneliti diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber
1	Jumlah penduduk di Jakarta Selatan	BPS (Badan Pusat Statistik)
2	Data produksi distro di Jakarta Selatan	BPS (Badan Pusat Statistik)
3	Data penjualan distro di Jakarta Selatan	BPS (Badan Pusat Statistik)

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder yang digunakan peneliti sebagai informasi dan pendukung penelitian diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Prosedur pengumpulan data primer

Penulis melakukan pengambilan data-data primer dengan menggunakan cara:

1.1. Riset lapangan

Merupakan studi lapangan yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan cara:

1.1.1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara Tanya jawab dan bertatap muka langsung kepada para responden remaja dan usia muda yang tertarik terhadap *fashion* dan distro pada umumnya.

1.1.2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti untuk memenuhi dan meyakinkan kebenaran dari hasil wawancara dan kuesioner.

Beberapa hal yang dilakukan dengan observasi adalah:

a. *Survey* lokasi

Melakukan *survey* lokasi di lokasi terdapatnya Distro yang banyak didatangi kaum muda di Jakarta Selatan sebagai uji kelayakan terhadap aspek teknis.

b. *Survey* harga sewa tempat

Penentuan harga sewa merupakan salah satu hal penting yang harus diperhitungkan dalam *cash flow out* atau beban biaya usaha.

2. Prosedur pengumpulan data sekunder

Penulis memperoleh data-data sekunder dari berbagai sumber diantaranya:

2.1. Penelitian kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang didapat dari berbagai sumber tertulis yaitu dengan cara mempelajari buku-buku yang memuat materi penelitian ilmiah ini.

2.2. Jurnal

Beberapa hasil penelitian yang relevan terkait studi kelayakan bisnis sebagai referensi penulisan tesis studi kelayakan bisnis.

F. Prosedur Analisis Data

Alat yang digunakan untuk menganalisis studi kelayakan bisnis Distro “Dimarigraph Indonesia” adalah:

1. Analisis Matriks Profil Persaingan (*Competitive Profile Matrix/CPM*)

CPM digunakan untuk mengetahui posisi relatif perusahaan yang dianalisis dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis lingkungan operasional pesaing, pemasok, maupun kreditor.

2. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT)

SWOT digunakan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi

perusahaan, disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

3. Model lima kekuatan (*five forces model*)

Beberapa hal yang perlu dianalisis dalam menganalisis kekuatan adalah :

- a. Persaingan antar perusahaan yang bersaing dalam industri yang sama (*The intensity of Rivalry*).
- b. Daya tawar pemasok industri (*Power of Supplier*)
- c. Daya tawar para pembeli (*Power of Buyer*)
- d. Ancaman masuknya pemain baru kedalam industri yang sama (*Thread of Entry Buyer*)
- e. Substitusi produk atau jasa (*Thread of Substitution*)

4. *Trend Least Square Method*

Merupakan analisis tren statistik yang digunakan untuk memproyeksikan penjualan pada masa yang akan datang berdasarkan pada data sebelumnya.

5. Analisis Pulang Pokok (BEP)

Penentuan harga jual oleh "Dimarigraph Indonesia" dilakukan dengan perhitungan BEP. Langkah awal yang harus dihitung adalah *fixed cost* dan *variabel cost*. Kemudian menghitung berapa unit yang harus dijual agar terjadi *Break Even Point* dan menghitung berapa uang penjualan yang perlu diterima agar terjadi BEP.

6. Metode *Work Force Analysis* (WFA)

Metode WFA digunakan “Dimarigraph Indonesia” untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja pada bagian operasional di mana satuan hasil pekerjaannya mudah diukur. WFA diperoleh dengan menghitung *Work Load Analysis* + 1% absensi + % *turn over*.

7. Penyusunan aliran cash (*cash flow*)

Aliran kas “Dimarigraph Indonesia” diestimasi sampai 12 bulan kedepan pada tahun 2016. Sebagian besar pemasukan untuk 6 bulan pertama, perusahaan beroperasi dengan arus kas defisit. Jika ini tidak berubah selama 6 bulan berikutnya, maka rencana dan kebijaksanaan perusahaan akan dievaluasi kembali.

Anggaran jangka panjang juga disiapkan dalam bentuk pengeluaran modal. Anggaran ini menggambarkan rencana perusahaan untuk membeli peralatan diatas 5 tahun, 10 tahun atau bahkan lebih lama lagi.

8. Metode penilaian investasi

- a. *Payback Period* (PP)
- b. *Internal Rate Return* (IRR)
- c. *Net Present Value* (NPV)
- d. *Profitability Index* (PI)

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Yin (2003) mengajukan empat kriteria keabsahan dan reabilitas yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif. Empat hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keabsahan Konstruksi (*Construct validity*)

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastiaan bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat di capai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Patton (dalam Sulistiany 1999) ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode yang digunakan peneliti dalam studi kasus ini diantaranya kuesioner, wawancara, dan observasi. Kuesioner untuk mengetahui selera *fashion* narasumber, wawancara kepada salah satu *designer* untuk mengetahui perkembangan dunia *fashion*, dan observasi untuk menentukan lokasi butik yang strategis.

2. Keabsahan Internal (*Internal validity*)

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian

kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal, tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan lain yang berbeda.

3. Keabsahan Eksternal (*Eksternal validity*)

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, penelitian kualitatif tetapi dapat dikatakan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan (*Reabilitas*)

Reabilitas merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama, sekali lagi. Dalam uji validitas dan reabilitas sudah coba diuji dalam kuesioner.